

PELATIHAN PENGGUNAAN APLIKASI MENDELEY BAGI MAHASISWA TBI IAIN TAKENGGON

Rahmahidayati Sari
IAIN Takengon
rahma.melkengibya@gmail.com

Abstract

This community service is carried out to provide knowledge and skills for students to carry out citations and make a bibliography. The skills given to these students are that they are able to make good and correct quotations and bibliography using the Mendeley application. The service is aimed at English Tadris students in semester V of IAIN Takengon. This training is given to fifth semester English Tadris students to prepare them to make scientific work/thesis. The training is given classically by providing material on the importance of citations/citations and providing training in tutorials on how to apply the Mendeley application. From the results of this community service activity, it was found that students understood the importance of citations and they could use the Mendeley application when doing citations.

Keywords: Training, Citation, Mendeley

Abstrak : Pengabdian masyarakat ini dilakukan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan bagi mahasiswa melakukan kutipan serta membuat daftar Pustaka. Keterampilan yang diberikan kepada mahasiswa tersebut adalah mereka mampu membuat kutipan yang baik dan benar serta daftar Pustaka dengan menggunakan aplikasi Mendeley. Pengabdian yang dilakukan ditujukan kepada mahasiswa Tadris Bahasa Inggris semester V IAIN Takengon. Pelatihan ini diberikan kepada mahasiswa Tadris Bahasa Inggris semester V untuk mempersiapkan mereka membuat karya ilmiah/ skripsi. Pelatihan diberikan secara klasikal dengan cara memberikan materi pentingnya kutipan serta memberikan pelatihan secara tutorial cara mengaplikasikan aplikasi Mendeley. Dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini didapatkan bahwa mahasiswa mengerti pentingnya melakukan kutipan dan mereka dapat menggunakan aplikasi Mendeley ketika melakukan kutipan.

Kata Kunci: Pelatihan, Kutipan, Mendeley

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana bagi manusia untuk memanusiakan manusia. Dengan adanya pendidikan dapat mengubah dan menambah pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dimiliki oleh peserta didik yang diolah dalam pendidikan tersebut (Pahlevi, 2017). Perubahan tersebut dilakukan tidak sekejap mata namun dilakukan dalam waktu yang lama dan secara bertahap serta membutuhkan bantuan guru, orang tua dan pihak yang mengelola pendidikan (tenaga kependidikan).

Pendidikan nasional di Indonesia mengharapkan perkembangan peserta didik menjadi lebih baik dan menginginkan peserta didik bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam UU No. 20 Tahun 2003 yang berbunyi tujuan pendidikan nasional adalah “Berkembangnya peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.” (Hakim, 2016) Perkembangan yang diinginkan tersebut dapat terwujud dengan cara mengolah peserta didik dalam pendidikan sehingga mereka menjadi individu yang bertaqwa, terampil dan unggul dalam bidang dan ilmu masing-masing.

Mewujudkan pribadi yang bertaqwa, terampil dan unggul dalam bidang dan ilmu masing-masing, diperlukan Pendidikan bagi peserta didik tersebut yang dimulai dari pra-sekolah sampai dengan perguruan tinggi. Perguruan Tinggi merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memberikan keterampilan dan pengetahuan bagi mahasiswa agar mereka siap menghadapi dunia kerja dan masyarakat (Kadarisman, 2017).

Perguruan Tinggi memberikan syarat dan ketentuan tertentu kepada setiap mahasiswa yang ingin menamatkan dan menyelesaikan pendidikan di Perguruan Tinggi. Syarat dari Perguruan Tinggi biasanya menulis sebuah karya ilmiah berupa tugas akhir atau skripsi sesuai dengan aturan dari kampus dan instansi masing-masing.

Penulisan karya ilmiah sebenarnya tidak hanya skripsi atau tugas akhir saja, makalah serta pembuatan tugas mata kuliah yang mengikuti aturan Ejaan Yang Disempurnakan juga termasuk kepada penulisan karya ilmiah. Tetapi secara umum, orang mengetahui bahwa penulisan karya ilmiah lebih kepada skripsi dan tugas akhir. Mahasiswa sangat tertarik untuk membaca dan menuangkannya dalam sebuah karya ilmiah seperti skripsi, makalah dan lain sebagainya. Kendalayang ditemukan pada mahasiswa adalah mereka tidak bisa menuangkan tulisan yang sudah mereka baca tersebut dengan baik dan benar dalam sebuah karya ilmiah

(Kurniadi, 2017). Sedapat mungkin mahasiswa yang membuat sebuah karya ilmiah dapat membuatnya dalam Bahasa Indonesia yang baik sehingga dapat menguasai kemampuan berbahasa baik berbicara, menyimak, membaca dan menulis (Haeri, 2022).

Syarat pembuatan karya ilmiah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan di perguruan tinggi juga berlaku bagi mahasiswa Tadris Bahasa Inggris IAIN Takengon. Bahkan mereka diwajibkan membuat skripsi menggunakan Bahasa Inggris untuk mengaplikasikan ilmu yang selama ini mereka dapatkan baik keahlian maupun keilmuan. Skripsi yang baik dan benar adalah skripsi yang mengikuti aturan dan metode penelitian yang baik serta menuliskannya dengan aturan penulisan baku yang diistilahkan dengan EYD (Ejaan Yang Disempurnakan).

Salah satu masalah dalam membuat skripsi yang dihadapi mahasiswa adalah mereka kurang memahami bagaimana cara membuat daftar referensi dan kutipan (citation) yang baik dan benar. Untuk pembuatan kutipan dapat digunakan dua cara yaitu dengan membuat kutipan dengan cara menggunakan footnote dan bodynote. Di IAIN Takengon setiap mahasiswa untuk menulis karya ilmiah baik berupa skripsi, tugas akhir maupun makalah atau tugas mata kuliah mereka diwajibkan menggunakan footnote dalam pembuatan kutipan. Walaupun demikian ada beberapa tugas mata kuliah yang diberikan dosen kepada mahasiswa untuk membuat jurnal. Umumnya jurnal tersebut menggunakan bodynote dalam membuat kutipan dan menggunakan aplikasi Mendeley dan Zotero dalam pengutipan.

Pengutipan dengan menggunakan bantuan aplikasi Zotero maupun Mendeley jarang sekali digunakan oleh mahasiswa Tadris Bahasa Inggris, mereka lebih suka membuat footnote secara manual. Padahal mereka dapat menggunakan aplikasi ini untuk memudahkan mereka menulis karya ilmiah apalagi jika mahasiswa tersebut menulis sebuah jurnal. Karena mahasiswa tadris Bahasa Inggris nantinya diharapkan dapat menjadi guru Bahasa Inggris, tentu dituntut kemampuannya menulis dalam membuat sebuah karya ilmiah ketika telah menjadi seorang guru.

Sebagai calon guru, maka mahasiswa Tadris Bahasa Inggris mampu mengembangkan diri mereka sesuai dengan tugas yang mereka emban. Ini sesuai dengan Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pada Pasal 1 butir 14 yang menyatakan bahwa seorang guru harus memiliki kompetensi professional yaitu memiliki kompetensi sesuai dengan bidang tugas (Ningrum, 2016).

Mahasiswa Tadris Bahasa Inggris IAIN Takengon sebagai salah seorang calon guru di Lembaga Pendidikan formal maka juga harus dapat melakukan riset dan menuliskannya dalam bentuk karya ilmiah. Mahasiswa tadris Bahasa Inggris IAIN Takengon dilatih dan diberikan keterampilan melakukan riset dan menuliskannya dalam bentuk karya ilmiah baik makalah, tugas akhir maupun skripsi.

Pembaca awam ketika melihat dan membaca sebuah karya ilmiah tidak langsung melihat dan membaca isinya tetapi akan memperhatikan kesesuaian tata cara penulisan karya ilmiah tersebut dengan Ejaan Yang Disempurnakan. Membuat karya ilmiah sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan memiliki banyak ketentuan, salah satu ketentuan tersebut adalah membuat kutipan dengan menggunakan *footnote* atau *bodynote*.

Membuat *footnote* atau *bodynote* dapat dipermudah dengan menggunakan beberapa aplikasi yang dapat membantu penulis untuk membuat kutipan (*citation*). Salah satu aplikasi yang biasa digunakan untuk membantu membuat kutipan/ citacy adalah aplikasi Mendeley. Aplikasi Mendeley merupakan salah satu aplikasi yang digunakan untuk membantu seorang penulis membuat karya ilmiah baik kutipan maupun membuat daftar Pustaka.

Selama pengamatan yang dilakukan oleh penulis, mahasiswa tadris Bahasa Inggris membuat karya ilmiah baik berupa makalah, tugas akhir maupun skripsi mereka menggunakan *footnote*. Namun footnote yang mereka buat tersebut tidak menggunakan bantuan aplikasi pembuatan kutipan/ sitasi. Mahasiswa membuat footnote menggunakan cara manual, begitu juga dalam membuat daftar Pustaka untuk karya ilmiah. Selain itu, mereka tidak mengetahui pentingnya kutipan dan guna dari kutipan tersebut. Sehingga ketika membuat sebuah karya ilmiah mereka membuatnya mengutip dari kutipan orang lain atau mereka mengutip dari sumber kedua atau ketika mereka membaca sebuah karya ilmiah yang dikutip, mereka membuat kutipan tersebut serta referensi yang digunakan tanpa membaca terlebih dahulu kutipan asli.

Membuat tugas akhir/ skripsi memerlukan daftar pustaka untuk mengetahui daftar bacaan yang dijadikan peneliti atau penulis membuat karya ilmiahnya. Namun kebanyakan mahasiswa Tadris Bahasa Inggris membuat daftar pustaka juga tidak sesuai dengan aturan yang ditetapkan. Mereka membuatnya berdasarkan contoh dari kakak tingkat mereka yang telah menyelesaikan pendidikan mereka tanpa mencek kembali kesalahan atau kekhilafan yang dibuat oleh kakak tingkat tersebut. Hal ini menyebabkan mahasiswa Tadris Bahasa Inggris inipun melakukan kesalahan yang sama dengan kakak tingkatnya. Kesalahan dan kekhilafan tersebut akhirnya diturunkan kepada adik tingkat mereka selanjutnya. Kejadian dan permasalahan seperti ini menyebabkan tradisi pengutipan

yang tidak baik dari senior ke junior dan menjadikan mahasiswa yang membuat artikel ilmiah terbiasa dengan plagiat.

Untuk mengatasi masalah yang dilihat oleh penulis, maka penulis memberikan solusi pemecahan masalah tersebut yaitu dengan cara mengadakan pelatihan penggunaan aplikasi Mendeley. Kegiatan pelatihan penggunaan aplikasi Mendeley ini meliputi memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada mahasiswa mengenai sitasi/ kutipan serta memberikan pelatihan bagaimana menggunakan aplikasi Mendeley untuk melakukan sitasi/ kutipan dan pembuatan daftar pustaka. Agar kegiatan ini berjalan lancar, penulis harus menguasai sistematika karangan ilmiah, tata cara pengutipan dan menguasai aplikasi Mendeley. Ilmu dan keterampilan untuk itu tidak diperoleh dalam sehari. Butuh waktu yang panjang dan latihan yang tidak sedikit bagi penulis untuk menghasilkan penelitian yang layak dan bermanfaat.

METODE

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode klasikal. Metode klasikal adalah metode yang telah lama dilakukan oleh seorang guru kepada siswanya dan biasanya dilaksanakan dengan penyampaian materi dengan cara ceramah (Sulandari, 2020). Walaupun demikian metode klasikal banyak sekali jenisnya namun untuk pelatihan ini, penulis melaksanakannya dengan cara ceramah kepada peserta pelatihan. Pelatihan ini dilakukan dengan subjek dan objek pelatihan yakni mahasiswa semester V Tadris Bahasa Inggris IAIN Takengon TA. 2021/2022.

Pelaksanaan pengabdian ini menggunakan metode klasikal dengan cara memberikan pelatihan secara langsung kepada mahasiswa semester V Tadris Bahasa Inggris IAIN Takengon terkait dengan prosedur melakukan pengutipan dan pembuatan daftar Pustaka yang baik dan benar sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan. Serta pelatihan dilakukan dengan metode ceramah, tutorial dan praktek. Pernyataan tersebut senada dengan pendapat. Adapun langkah-langkah kegiatan yang dilakukan dalam mencapai tujuan ini adalah seperti berikut ini.

1. Ceramah tentang konseptual penulisan artikel ilmiah dan publikasi karya ilmiah.
2. Ceramah tentang prosedur menyusun artikel ilmiah yang baik salah satunya dilihat dari pengutipan (sitasi) dan daftar Pustaka yang telah dibuat oleh penulis sesuai EYD.
3. Ceramah tentang aplikasi yang dapat digunakan untuk membantu penulis dalam

membuat kutipan dan daftar Pustaka.

4. Praktik menyusun artikel ilmiah dengan menggunakan aplikasi mendeley.
5. Proses pendampingan mahasiswa semester V prodi Tadris Bahasa Inggris menggunakan aplikasi Mendeley membuat artikel ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di lingkungan kampus IAIN Takengon berupa pelatihan penggunaan aplikasi Mendeley bagi mahasiswa semester V Tadris Bahasa Inggris IAIN Takengon seperti dipaparkan berdasarkan tiga bagian kegiatan yang telah dilaksanakan, di antaranya: *Pertama*, Tahap Persiapan. Kegiatan ini dimulai dengan mempersiapkan seluruh keperluan pelatihan yang berupa pemberian bahan materi pelatihan dan perlengkapan lainnya yang menunjang pelatihan. *Kedua*, Tahap Pelaksanaan. Tahap penyampaian informasi untuk materi yang bersifat umum dan teoritis; dalam hal ini tentang pengutipan dan daftar Pustaka serta aplikasi Mendeley yang digunakan untuk membantu penulis melakukan pengutipan dan pembuatan daftar Pustaka. Penyampaian materi disampaikan oleh penulis sendiri sehingga mahasiswa tadris Bahasa Inggris semester V IAIN Takengon dapat memahami tentang pengutipan dan aturannya, aplikasi yang dapat digunakan membantu penulis dalam membuat artikel ilmiah. Salah satu aplikasi yang dapat digunakan untuk membantu penulis melakukan pengutipan dalam membuat artikel ilmiah adalah aplikasi Mendeley serta mampu menggunakan aplikasi Mendeley sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan. *Ketiga*, Tahap Pendampingan. Tahap ini diterapkan supaya diperoleh hasil pelatihan berupa kemampuan mahasiswa tadris Bahasa Inggris semester V IAIN Takengon dalam memahami dan menggunakan aplikasi Mendeley untuk membantu mereka dalam melakukan pengutipan ketika membuat karya ilmiah. Kegiatan pendampingan dengan membimbing dan memberikan pelatihan kepada mahasiswa Tadris Bahasa Inggris semester V IAIN Takengon dalam menggunakan aplikasi Mendeley dalam membuat artikel ilmiah.

Pembahasan

Membuat sebuah karya ilmiah harus sesuai dengan metode penelitian dan prosedur penelitian yang baik dan benar. Namun selain metode penelitian dan prosedurnya yang harus diikuti, seorang penulis skripsi dan tugas akhir, mereka juga harus memperhatikan cara menulis karya ilmiah yang baik dan benar. Cara penulisan karya ilmiah yang baik dan benar harus menyesuaikan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) dalam Bahasa Indonesia. Membuat karya ilmiah dengan metode yang baik merupakan suatu kewajiban bagi peneliti, membuat karya ilmiah dengan penulisan yang baik akan membuat tulisan tersebut sempurna. Membuat karya ilmiah sesuai dengan metode penelitian dan prosedurnya selalu menjadi perhatian utama dari peneliti tapi cara menulis karya ilmiah yang baik dan benar sering terabaikan oleh peneliti atau penulis.

Karya ilmiah bagi mahasiswa tadaris Bahasa Inggris IAIN Takengon merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan untuk mengasah kemampuan mahasiswa sebagai calon guru Bahasa Inggris dalam menulis sebuah artikel ilmiah baik berbahasa Indonesia maupun berbahasa Inggris. Dengan adanya penulisan karya ilmiah baik berupa makalah, skripsi atau tugas akhir melatih mahasiswa tadaris Bahasa Inggris sebagai calon guru untuk membuat karya tulis sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) terutama ketika melakukan sitasi/kutipan dalam karya ilmiahnya.

Penulisan karya ilmiah yang baik dan bagus terutama skripsi dan tugas akhir diharapkan bagi setiap mahasiswa yang membuat karya ilmiah. Kebiasaan mahasiswa ketika membuat skripsi dan tugas akhir, mereka akan mencontoh seluruh isi skripsi dan tugas akhir tanpa tahu bahwa yang mereka contoh tersebut benar atau tidak.

Mempublikasikan karya tulis ilmiah dengan aturan metode penelitian yang baik serta penulisan yang baik akan memberikan nilai lebih bagi penulisnya sendiri. Jika metode yang digunakan peneliti bagus tetapi penulisannya tidak baik tentu akan membuat karya tulis tersebut menjadi kurang baik. Jadi pengutipan yang benar dalam membuat sebuah karya tulis ilmiah juga harus diperhatikan.

Melalui pelatihan yang kami lakukan ini, kami akan melatih mahasiswa dan menjembatani mereka untuk membuat karya tulis ilmiah terutama dalam pengutipan dan melatih mahasiswa Tadaris Bahasa Inggris semester V IAIN Takengon untuk mengenal dan menggunakan aplikasi Mendeley. Kegiatan ini merupakan kegiatan yang dilakukan sebagai seorang dosen untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian dengan

memberikan pelatihan kepada mahasiswa tersebut. Dengan melaksanakan pengabdian masyarakat dengan sasaran mahasiswa Tadris Bahasa Inggris semester V IAIN Takengon maka tugas pokok dosen yang ke tiga telah dilaksanakan oleh penulis. Serta kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan, kemampuan/ skill mahasiswa membuat sebuah karya tulis ilmiah sehingga mereka dapat membuatnya menjadi lebih baik lagi.

Pemberian materi dengan kegiatan pelatihan dan pendampingan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengarahkan peserta untuk bertanya, mempraktekkan apa yang telah didapatkan sebelumnya ketika materi diberikan kepada mereka. Berdasarkan hasil kegiatan yang dilakukan menunjukkan bahwa pelaksanaan pelatihan ini berhasil dengan baik dan sukses dalam menyampaikan materi dengan baik dan benar. Keberhasilan tersebut dapat dilihat dari antusias peserta ketika pelatihan berlangsung.

Setelah pelatihan dilakukan, penilaian dilakukan terhadap peserta yang terdiri dari mahasiswa Tadris Bahasa Inggris semester V IAIN Takengon dengan melihat kemampuan mereka membuat kutipan dengan menggunakan aplikasi Mendeley. Selain kutipan yang dibuat dengan menggunakan Mendeley, penulis juga melihat kemampuan peserta tersebut membuat Daftar Pustaka juga menggunakan aplikasi Mendeley.

Setelah kegiatan pelatihan yang dilakukan oleh penulis, mahasiswa yang mengikuti pelatihan sedang menulis dan membuat proposal penelitiannya menjadi lebih baik dari segi penulisannya. Cuma 1 atau 2 orang saja peserta pelatihan ini yang masih mengikuti kesalahan mereka ketika membuat kutipan. Dan Cuma 1 atau 2 orang saja yang masih menggunakan cara manual membuat kutipan pada karya ilmiah mereka, ini disebabkan karena mahasiswa tersebut tidak memiliki fasilitas yang mendukung yaitu laptop atau computer untuk mereka bekerja. Bagi mahasiswa yang tidak memiliki laptop atau computer tersebut, mereka meminjam laptop atau computer temannya sedangkan laptop atau computer temannya tidak memiliki aplikasi Mendeley. Hal ini membuat mahasiswa tersebut membuat kutipan dalam karya ilmiah dengan cara manual.

Yang menjadi kendala berikutnya adalah mahasiswa belum memiliki minat baca yang tinggi sehingga ketika melakukan kutipan kebanyakan dari mereka menggunakan referensi yang sama tanpa mencari referensi lainnya. Dan mereka banyak menggunakan cuma menggunakan satu atau dua buku referensi untuk karya ilmiah mereka. Hal ini menyebabkan mahasiswa tersebut miskin referensi yang mungkin lebih update/ terbaru.

Selain itu, karena kebanyakan mahasiswa memiliki minat baca yang kurang, sehingga mereka kurang mampu memahami isi bacaan dari buku yang mereka baca. Ketika mereka membuat karya ilmiah, mereka tidak mampu menyinkronkan isi bahan bacaan mereka dengan tulisan yang telah mereka buat.

Walaupun demikian, mahasiswa yang telah mengikuti pelatihan yang diadakan oleh penulis, mereka memahami pentingnya kutipan/ sitasi serta pembuatan kutipan dengan menggunakan aplikasi Mendeley. Mereka telah mampu tugas dari dosen lainnya yang menuntut mahasiswa menggunakan Bahasa baku.

Ketika pelatihan diadakan, penulis meminta kepada peserta pelatihan untuk membawa tulisan yang telah mereka buat. Tulisan tersebut ada yang berupa makalah, proposal penelitian dan ada juga berupa laporan hasil observasi yang merupakan tugas dari mata kuliah. Mahasiswa mempraktekkan pengutipan dengan menggunakan tulisan yang mereka bawa tadi.

Mereka telah memperbaiki kutipan/ sitasi yang mereka buat pada karya ilmiah tersebut beserta dengan daftar pustakanya. Cuma 1 atau 2 orang yang tidak bisa melakukannya karena masalah fasilitas tadi, mereka tidak memiliki laptop atau computer sendiri yang bisa mereka gunakan kapanpun mereka mau.

KESIMPULAN

Pelatihan yang dilakukan oleh penulis ini merupakan pelatihan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai kutipan/ sitasi serta cara mahasiswa menggunakan aplikasi Mendeley untuk melakukan kutipan/ sitasi. Dari pelatihan yang telah penulis lakukan, mahasiswa memahami pengutipan dan pentingnya pengutipan serta mereka mampu menggunakan aplikasi Mendeley membuat kutipan pada karya ilmiah mereka.

Ini dibuktikan dengan mereka mampu mengutip dengan baik pada karya tulis ilmiah yang mereka bawa ketika pelatihan tersebut dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Haeri, Zul. (2022). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah pada Sekolah SMA Tunas Daud Mataram Kelas XII NTB. *ALKHIDMAD*, 6(1), 70-80. <https://doi.org/10.36088/alkhidmad.v6i1.2145>
- Hakim, L. (2016). Pemerataan akses pendidikan bagi rakyat sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 53-64.
- Kadarisman, M. (2017). Tantangan Perguruan Tinggi Dalam Era Persaingan Global. *Sociae Polites*, 3-20. <https://doi.org/10.33541/sp.v1i1.459>
- Kurniadi, F. (2017). Penulisan Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Dengan Media Aplikasi Pengolah Kata. *AKSIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(2), 267-277. <https://doi.org/10.21009/aksis.010208>
- Ningrum, E. (2016). Pengembangan Sumber Daya Manusia Bidang Pendidikan. *Jurnal Geografi Gea*, 9(1). <https://doi.org/10.17509/gea.v9i1.1681>
- Pahlevi, F. S. (2017). Eksistensi Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi Dalam Memperkokoh karakter Bangsa Indonesia. *Ibriez: Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*, 2(1), 65-82. <https://doi.org/10.21154/ibriez.v2i1.26>
- Sulandari. (2020). Analisis Terhadap Metoda Pembelajaran Klasikal dan Metoda Pembelajaran E-Learning di Lingkungan Badiklat Kemhan. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 1(2), 176-187. <https://doi.org/10.36418/japendi.v1i2.16>